

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Era yang semakin berkembang dan meluas informasi telah menghasilkan pergantian yang besar dan signifikan pada kehidupan manusia dari berbagai aspek yang beragam salah satunya tertuju pada pendidikan. Adapun, pengertian pendidikan adalah upaya pemahaman dalam mempersiapkan siswa menggunakan orientasi pembelajaran atau pelatihan yang sangat diperlukan untuk majunya suatu anak bangsa khususnya pada masa depan anak. Maka, dari itu diwajibkan menempuh pendidikan bagi setiap kewarganegaraan. Penempuhan jenjang pendidikan disesuaikan dengan tingkatan usia pendidikan baik itu dari pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, maupun pendidikan tinggi. Sejak lahir anak memang membutuhkan pelayanan yang sangat memadai guna memenuhi pendidikan dan pemahaman tentang tumbuh kembang sesuai karakter pada anak. Dalam melakukan pembelajaran harus disesuaikan dengan usia, kebutuhan, kondisi, emosional, intelektual, dan sosial yang diatur melalui tumbuh kembang anak.

Menurut Dewantara dan Yamin menyatakan bahwa pendidikan adalah membimbing anak sesuai dengan tingkatan usia (kodratnya). Supaya, kita yang sama-sama manusia dan warga masyarakat setinggi mungkin bisa aman sejahtera dan bahagia.<sup>1</sup> Teori pendidikan pendapat lain juga diutarakan oleh Plato dan Asmoro yang menyatakan bahwa pendidikan adalah dalam

---

<sup>1</sup> Moh. Yamin Ki Hadjar Dewantara “*Menggugat Pendidikan Indonesia Belajar Dari Paulo Freire*” (Jogjakarta Ar-Ruzz Media 2009).

mencapai suatu kesempurnaan dimungkinkan dari masing-masing jasmani serta akal akan semakin berkembang dengan adanya pendidikan.<sup>2</sup>

Penyampaian pendidikan juga diutarakan oleh Langeveld yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan arahan spiritual atau rohani yang diberikan pada mereka yang sedang membutuhkan.<sup>3</sup> Pada uraian di atas dari beberapa teori tentang pendidikan dapat diberi kesimpulan bahwa pendidikan merupakan kesadaran dan perencanaan dalam menciptakan semangat pada proses pembelajaran atau pemberian latihan supaya siswa bisa interaktif pada pengembangan potensial untuk dirinya. Sehingga, dapat mengembangkan pengendalian diri (emosi), kecerdasan, budi pekerti luhur, spiritual kekuatan dan keagamaan, serta diperlukan keterampilan pada masyarakat dan diri sendiri.

Peran penting pada anak usia dini yang memegang ialah pendidikan disebabkan perkembangan mental, atau intelektual, dan kepribadian, beserta sikap usia dini sudah terbentuk. Ditunjang oleh kebijakan pendidikan dari pemerintah dalam pengakuan pendidikan anak usia dini di PAUD dalam rangka untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat. PAUD (pendidikan anak usia dini) adalah anak sejak lahir sampai berusia enam tahun dengan usaha dibimbing dan dibina dengan memberikan rangsangan dalam memengaruhi perkembangan pada jasmani dan rohani anak, sehingga bisa beradaptasi dan mampu menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan atau pengetahuan anak usia dini merupakan dasar untuk menentukan dan membentuk karakteristik anak indonesia berbangsa dan

---

<sup>2</sup> Achmadi, Asmoro "*Filsafat Umum*" (Jakarta Raja Grafindo Persada 2008)

<sup>3</sup> Hasbullah "*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*" (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada 2005) .

bernegara. Diselenggarakan pendidikan yaitu untuk anak usia dini (prasekolah) dengan tujuan membentuk tingkah laku dengan kebiasaan, atau keseharian, dan mengembangkan keterampilan sederhana (dasar) pada anak. Langkah-langkah dari setiap perkembangan menunjukkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu seperti harus terpenuhi harapan sosial. Dalam mengatasi proses penugasan perkembangan pada anak tidak sama sebab anak memiliki banyak perbedaan baik itu dari segi watak, sifat, sikap, kecerdasan, dan keterampilan bagi anak.

Pendapat atau teori sasongko menyampaikan yakni anak berkembang mencakup semua identifikasi berdasarkan usianya baik dari segi emosional, intelektual, dan fisik, maupun sosial. Pada proses tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor bawaan, dan lingkungan. Adapun faktor bawaan adalah semua ciri atau karakteristik individu yang diwariskan pada anak atau segala potensi baik fisik maupun psikis sejak masa pembuahan sebagai warisan dari orang tua seperti warna kulit, tinggi badan, ataupun bentuk muka. Sedangkan faktor lingkungan adalah situasi atau kondisi luar individu secara tidak langsung memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti pendidikan, pemenuhan gizi, beserta penerapan pola asuh anak, dan sebagainya.<sup>4</sup> Adapun faktor yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak ada tiga apabila dilihat dari berprosesnya area pendidikan yang diberikan. Sehingga dewantara menyeleksi 3 (tiga) area berprosesnya pendidikan yang disebut sebagai tri pusat pendidikan yakni pendidikan formal (pendidikan sekolah), non formal (pendidikan

---

<sup>4</sup> Rahadyan, Sasongko “*Menggali Dan Mengoptimalkan Kecerdasan Anak*” (Yogyakarta : Panji Pustaka 2009).

dimasyarakat), dan yang terpenting pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga).<sup>5</sup>

Bagian terkecil yang dapat berdiri sendiri dalam satuan ialah keluarga, dari kerabat yang dibentuk berdasarkan kewajiban menjalankan peran keluarga dalam kelembagaan mitra pada TK atau kelembagaan di PAUD perlu mengoptimalkan peran sosial maupun pendidikan. Hadirnya wali murid meski bukan resmi atau tidak spontan langsung berhubungan dekat dengan guru-guru pada fasilitas TK. Namun jalinan guru dengan para orang tua merupakan bentuk hubungan wacana (komunikasi) guna untuk pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Maka dari itu orang tua dilakukan usaha untuk mengembangkan kemampuan orang tua dengan melakukan program atau kegiatan dengan semenarik mungkin serta sederhana terkait pada jalannya pertumbuhan dan perkembangan anak atau biasa dikatakan sebagai program parenting. Menyelenggarakan pembelajaran pada pendidikan salah satunya menambahkan orang tua (pendidikan parenting) adalah cara untuk mengoptimalkan kualitas pada pendidikan anak usia dini. Orang tua untuk membesarkan anaknya perlu adanya kreativitas supaya bisa tumbuh menjadi anak yang kreatif.<sup>6</sup> Kurangnya kesadaran pada orang tua selalu melakukan sesuatu hal yang menghalangi proses berkembangnya kreativitas anak, karena pemahaman tentang pola asuh kreatif belum banyak yang mengetahui. Pengasuhan pada PAUD benar-benar diperlukan pada masa awal perkembangannya, pendidikan yang dimulai sejak dini mempunyai pengaruh terhadap tahapan usia tumbuh kembang anak. Pengawasan orang tua terhadap

---

<sup>5</sup> Ahmadi, Abu "*Psikologi Sosial*" (Jakarta : Rineka Cipta 1991).

<sup>6</sup> Asfandiyar Andi Yudha "*Kenapa Guru Harus Kreatif*" (Jakarta :Mizan Media Utama 2012).

tingkah laku anak akan memberikan pengaruh dan menjadi kebiasaan terhadap cara berfikir dan bersikap sopan pada kehidupan sehari-hari sehingga anak mempunyai pendidikan yang lebih matang.

Terkait pendidikan yang memiliki kewajiban penuh pada pendidikan anak adalah orang tua. Dimana lingkungan keluarga adalah tempat utama yang berperan sebagai teladan untuk pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku dan pola pikir anak. Orang tua menjadi wahana mendidik anak berilmu, beradab, beriman, sehat, dan bermanfaat. Rasa kasih sayang yang diberikan kepada anak harus memadai supaya kehadirannya tak sendirian dan sepi sehingga anak menjadi percaya diri dan bisa bergaul dengan teman sebayanya dan lingkungan sekitarnya. Komunikasi orang tua dengan guru sangat penting untuk mengetahui tingkat pendidikan yang diajarkan oleh sekolah sehingga orang tua dapat mengulang pembelajaran di rumah. Komunikasi jauh lebih dibutuhkan oleh anak dan orang tua, dukungan wali murid pada anaknya akan memberikan motivasi dalam belajar dari ilmu yang diperoleh di sekolah. Supaya orang tua lebih paham tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Lembaga sekolah bisa mengadakan program parenting (pertemuan orang tua dengan guru yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan serta meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pengenalan pendidikan anak usia dini.

Pola asuh orang tua harus sesuai dengan kemampuan anak dan sesuai dengan tumbuh kembang usianya, agar anak dapat mengembangkan berbagai potensinya dengan baik. Namun kebanyakan orang tua saat ini melakukan kesalahan dalam mengasuh anak, yang berdampak negatif pada anak. Hal ini

disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan dari pihak orang tua. Jadi orang tua perlu mengetahui cara membesarkan, mendukung, mengasuh, dan membimbing anak dengan benar, dan juga anak banyak menghabiskan hari-hari nya di rumah dan lingkungan sekitar. Apabila lingkungan dan keluarga tidak dapat mendukung proses belajar anak yang baik, anak akan kehilangan sebagian besar proses perkembangannya. Sehingga, pelajaran di rumah dan di sekolah bisa berkelanjutan dan berkesinambungan.

Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya, namun dalam pendidikan anak bukan seutuhnya diserahkan pada pihak lembaga sekolah, tapi orang tua juga ikut berperan dalam pendidikan anak. Khususnya dalam membentuk kepribadian anak yang berperan paling utama pada keluarga adalah ibu dan ayah. Orang tua sangat mempengaruhi kehidupan anak jadi ketika orang tua ingin anaknya memiliki sifat atau kepribadian yang sangat baik maka yang paling mempengaruhi adalah orang tua. Salah satunya dengan memberikan nilai-nilai kebaikan pada anak. Dan biasanya jika anak dibesarkan atau tumbuh dan berkembang dikeluarga yang baik ia akan menjadi anak yang mempunyai karakter yang baik serta tidak akan gampang dipengaruhi oleh budaya luar karena sudah ada didikan dari pihak keluarga. Adapun orang tua bisa mendapatkan pendidikan dalam mendidik anak melalui berbagai kegiatan dipihak lembaga salah satunya adalah kegiatan parenting.

TK Perwari II buddaggan mengadakan program parenting untuk wali murid dimana mereka sudah memasukkan anak ke sekolah TK Perwari II Budaggan. Kegiatan ini dilakukan untuk orang tua yang perlu pembelajaran

pola asuh pada tumbuh kembang anak serta pendidikan yang diberikan bisa selaras antara di rumah maupun sekolah. Tujuan program parenting yang diadakan pada TK Perwari II adalah supaya bisa mendukung untuk mengembangkan pola asuh orang tua pada anak. Dengan adanya parenting bisa meningkatkan pemahaman orang tua dalam pola asuh yang baik pada anak adalah usaha pengelola dalam pengembangan melalui pengadaan kegiatan atau program parenting. Dalam kegiatan ini para orang tua yang membawa anaknya ke PAUD/TK tidak hanya sekedar *wait and see*, namun ada kegiatan yang bermanfaat bagi para orang tua. Artinya bertambahnya ilmu dan pengalaman tentang pola asuh yang baik terkait tumbuh kembang pada anak usia dini.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengajukan fokus yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini di TK Perwari II Desa Budaggan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi kegiatan parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini di TK Perwari II Desa Budaggan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usi dini di TK Perwari II Desa Buddaggan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini di TK Perwari II Desa Budaggan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
- b. Untuk mengetahui implementasi kegiatan parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini di TK Perwari II Desa Budaggan Kecamatan pademawu Kabupaten Pamekasan
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini di TK Perwari II Desa Budaggan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru dan orang tua tentang parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini. Dan dapat memberikan masukan pengetahuan mendidik anak usia dini. Terutama yang berkaitan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi IAIN Madura



Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan IAIN Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat mengetahui pentingnya parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif akan pentingnya parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini, sehingga mampu mencetak siswa yang berprestasi. Sesuai usia tumbuh kembangnya.

## 2. Bagi TK Perwari II Buddaggan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif akan pentingnya parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini sehingga mampu mencetak siswa yang berprestasi dan mengambil pelajaran dari pola asuh orang tua yang berkembang dengan spesifikasi kegiatan parenting dalam meningkatkan pola asuh orang tua untuk dijadikan bahan cakupan yang lebih luas.

## 3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini juga tentunya sangat bermanfaat dan berguna untuk mengembangkan intelektual penulis dalam perkuliahan. Serta sebagai calon guru paud penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan menambah ilmu tentang bagaimana guru paud melaksanakan perannya sebagai guru dalam memaksimalkan kinerja yang efektif dan efisien. Sehingga terjalin hubungan harmonis dan terbuka antara guru dengan orang tua terkait pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

#### 4. Bagi Masyarakat /pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas bagi masyarakat.

### **E. Definisi Istilah**

Penelitian ini mempunyai berbagai definisi secara rinci untuk menghindari kesalah pahaman makna dalam menafsirkan arti dari beberapa istilah bahasa yang ada dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Parenting yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya pendidikan melalui program atau kegiatan yang melibatkan orang tua dalam mengasuh, merawat, mendidik, dan membesarkan anak dengan penuh kasih sayang untuk tumbuh dan berkembang secara optimal serta hidup dengan baik dan bertanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungannya. Parenting bisa diartikan juga suatu kegiatan yang diperuntukkan untuk orang tua (pengasuh) atau yang berhubungan dengan keadaan ibu terutama dalam kesehatan, status gizi/pola makan sehat, pendidikan umum, peran dalam keluarga, pengetahuan dan keterampilan pengasuhan anak yang baik, guna memperluas wawasan pengetahuan serta pengalaman orang tua demi kelangsungan hidup anaknya khususnya pada anak usia dini.

2. Pertumbuhan dan perkembangan

Pertumbuhan adalah proses kuantitatif yang menunjukkan perubahan yang bisa diamati secara fisik seperti berat badan, tinggi badan . Sedangkan perkembangan adalah proses kualitatif yang menunjukan

bertambahnya kemampuan atau keterampilan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks sebagai hasil dari proses bertambahnya usia. Tumbuh kembang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tercukupinya asupan anak baik dari segi kecukupan gizi, pola makan, ataupun dari kesehatan anak, dimana ini bisa dipantau dari adanya perubahan fisik, dan proses pematangan fungsi fisiologisme badan pada anak usia dini.

3. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 0-6 tahun yang memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang bisa dipantau dan dibentuk dengan baik dari berbagai aspek perkembangan sesuai dengan usianya.
4. TK (taman kanak-kanak) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan anak usia dini usia 0-6 tahun dalam bentuk pendidikan formal yang mengarah pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Peneliti membutuhkan berbagai penelitian terdahulu sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Wahyu Mega Mustikaningrum dengan judul Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orang tua Di Paud Cinta Kasih Amelia Di Desa Wunut, Kecamatan Ngombol,

Kabupaten Purworejo. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, peran kegiatan parenting dalam pola asuh orang tua di PAUD Cinta Kasih Amelia terlihat dari adanya dukungan dari orang tua terhadap kegiatan parenting dan adanya tujuan kegiatan yang jelas, tetapi tidak semua tujuan dapat tercapai dan setelah mengikuti kegiatan parenting sebagian besar orang tua sudah lebih bisa menggunakan pola asuh dan memenuhi kebutuhan anak dengan tepat, terutama pemenuhan kebutuhan fisik dan emosi anak agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. *Kedua*, Hambatan yang ada pada saat proses kegiatan yaitu faktor keseriusan orang tua terhadap berlangsungnya kegiatan dan kurangnya pemahaman yang ada pada orang tua. Pada saat kegiatan, banyak orang tua yang kurang mengerti pentingnya kegiatan parenting ini, sedangkan pengetahuan yang ada pada orang tua masih kurang.<sup>7</sup>

Dari skripsi diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Wahyu Mega Mustika Ningrum adalah:

- a. Sama-sama meneliti parenting yang bertujuan untuk penanaman dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan parenting serta faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan.
- b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudari Wahyu Mega Musti Ningrum dengan peneliti diantaranya sebagai berikut

---

<sup>7</sup> Wahyu Mega Mustikaningrum , *Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orang tua Di Paud Cinta Kasih Amelia Di Desa Wunut, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo*, (Skripsi: UIN Semarang, 2014)

- a. Saudara Wahyu Mega Musti Ningrum berkenaan dengan peran kegiatan parenting dalam pola asuh orang tua
  - b. Peneliti sendiri berkenaan pada parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini, salah satunya mengarah pada pola makan sehat dan APE. Juga peneliti disini menekankan akan pentingnya penerapan kegiatan parenting dimana dengan adanya parenting bisa menambah pengetahuan dan wawasan orang tua dalam pengasuhan yang baik untuk tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rafika Klaudia dengan judul Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Uswatun Khasanah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Dalam pelaksanaanya program parenting di PAUD Uswatun Khasanah dibagi dalam tiga tahapan. *Pertama*, tahap perencanaan program parenting PAUD Uswatun Khasanah melaksanakan lima diantaranya yaitu: Sosialisasi Program PAUD Berbasis Keluarga, Pembentukan Pengurus, Identifikasi Kebutuhan Belajar, Penentuan Tempat dan Waktu, Penyusunan Program dan Jadwal Kegiatan. *Kedua*, tahap pelaksanaan program parenting di PAUD Uswatun Khasanah dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait pada lembaga tersebut, dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program yang telah ditetapkan. *Ketiga*, tahap evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh PAUD Uswatun Khasanah menggunakan metode focus group discussion (diskusi fokus). Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program parenting di PAUD Uswatun Khasanah yaitu adanya

dukungan dari semua pihak yaitu sekolah, orang tua dan masyarakat desa setempat. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, ada orang tua yang susah diajak kejasama, serta kesibukan yang berbeda-beda. Hasil: Terlaksananya program parenting yang direncanakan pihak sekolah. Orang tua memiliki pengetahuan terhadap perkembangan anak, kesehatan dan gizi anak, kondisi anak selama di sekolah. Hubungan yang erat antara pihak sekolah dengan masyarakat yaitu orang tua anak dan pihak-pihak lain seperti perangkat desa dan petugas pukesmas. PAUD Uswatun Khasanah dapat dikenal masyarakat luas.<sup>8</sup>

Dari skripsi diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan yang akan peneliti teliti yaitu untuk persamaan penelitian Rafika Klaudia adalah

- a. Sama-sama meneliti kegiatan program parenting baik dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan parenting.
- b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif

Adapun perbedaan antara saudari Rafika Klaudia dengan peneliti sebagai berikut:

- a. Saudari Rafika Klaudia berkenaan dengan proses pelaksanaan parenting dan lebih menekan pada pola asuh. Tempat kegiatan untuk pelaksanaan parenting yaitu field trip atau kunjungan rumah.
- b. Peneliti sendiri berkenaan pada pentingnya parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini. Dimana disini lebih

---

<sup>8</sup> Rafika Klaudia , *Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Uswatun Khasanah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah*, (IAIN Bengkulu,2018).

menekan pada tumbuh kembang anak usia dini serta tempat pelaksanaan kegiatan parenting dilaksanakan di sekolah

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Ali Muttaqin dengan judul Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mendidik anak orang tua selalu berperan aktif untuk mendidik anaknya karena pendidikan ini menentukan dalam keberhasilan perkembangan anak. Namun pada saat sekarang ini, ada beberapa orang tua yang tidak sadar bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak-anaknya.<sup>9</sup>

Dari skripsi diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan yang akan peneliti teliti yaitu untuk persamaan penelitian Muhammad Ali Muttaqin adalah

- a. Sama sama meneliti tentang parenting.
- b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudara Muhammad Ali Muttaqin dengan peneliti sebagai berikut:

- a. Saudara muhammad ali muttaqin berkenaan dengan Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam.
- b. Peneliti sendiri berkenaan dengan pentingnya parenting sebagai pendukung tumbuh kembang anak usia dini serta lebih mengarah

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali Muttaqin , *Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (UIN Walisongo, 2015)

pada proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan program parenting anak usia dini.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyu Mega Mustikaningrum	Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orang tua Di PAUD Cinta Kasih Amelia Di Desa Wunut, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo	Sama-sama meneliti tentang parenting pada anak usia dini dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Saudara Wahyu Mega Mustikaningrum berkenaan dengan Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orang tua Di PAUD dan peneliti sendiri berkenaan dengan Pentingnya Parenting Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini
2.	Rafika Klaudia	Pelaksanaan Program Parenting Di PAUD Uswatun Khasanah Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah	Sama-sama meneliti tentang parenting pada PAUD dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Saudari Rafika Klaudia berkenaan dengan Pelaksanaan Program Parenting Di PAUD dan peneliti sendiri berkenaan dengan Pentingnya Parenting Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini
3.	Muhamad Ali Muttaqin	Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidika	Sama-sama meneliti tentang Parenting pada anak usia dini	Saudara Muhamad Ali Muttaqin berkenaan dengan Parenting



		n Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam	dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan peneliti sendiri berkenaan dengan Pentingnya Parenting Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini
--	--	---	--	---